

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Universitas Lambung Mangkurat (ULM)

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) adalah perguruan tinggi negeri yang berkedudukan di Banjarmasin dan Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Universitas ini didirikan pada tanggal 21 September 1958 dan diresmikan pada tanggal 1 November 1960. Nama universitas ini diambil dari nama Lambung Mangkurat, seorang patih dari Kerajaan Negara Dipa yang tak terpisahkan dari sejarah Kerajaan Banjar di Kalimantan Selatan. Perguruan tinggi yang satu ini bisa dibilang yang paling bergengsi di Banjarmasin. Hal itu dikarenakan Universitas Lambung Mangkurat memiliki fakultas terlengkap, dengan akreditasi terbaik diantara semua perguruan tinggi di Banjarmasin.

2. Universitas Islam Negeri Antasari (UIN)

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari adalah sebuah perguruan tinggi islam yang berkedudukan di Kota Banjarmasin dan Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia. Nama Antasari itu sendiri berasal dari nama salah seorang Sultan dan Pahlawan Banjar yaitu Pangeran Antasari dan Universitas Islam Negeri Antasari merupakan kampus islam tertua dan terbesar di pulau kalimantan yang melahirkan cendekiawan cendekiawan serta tokoh tokoh agama islam yang berpengaruh besar untuk perkembangan ilmu pengetahuan

dan kemajuan tatanan peradaban masyarakat di negeri ini Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2017 Tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tanggal 3 April 2017 bahwa IAIN Antasari Banjarmasin secara resmi bertransformasi atau berubah status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut ini:

Tabel 5.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki- laki	62	41,4%
2	Perempuan	88	58,6 %
Jumlah		150	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan Tabel 5.1 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari 41% adalah laki- laki yaitu sebanyak 62 orang dan 58,6% adalah perempuan yaitu sebanyak 88 orang. Artinya responden dalam penelitian ini lebih dominan perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas

Karakteristik responden berdasarkan asal Universitas dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut ini:

Tabel 5.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas

No	Asal Universitas	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Universitas Islam Negeri Antasari	80	53%
2	Universitas Lambung Mangkurat	70	47%
Jumlah		150	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan Tabel 5.2 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebanyak 53% terdiri dari mahasiswa UIN Antasari dan 47% terdiri dari mahasiswa ULM. Hal ini karena akses penyebaran kuesioner lebih memudahkan di UIN Antasari Banjarmasin sehingga lebih banyak responden dari Universitas tersebut.

2. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2013) Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam penelitian ini pengukuran validitas menggunakan *pearson correlation* yaitu melakukan korelasi *Bivariate* antara

masing-masing item atau butir skor pertanyaan dengan skor total. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS 25, dasar untuk pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Hasil Uji Validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.3

Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian Variabel *Financial* (X1)

Variabel	Item	Validitas		
		r hitung	r tabel	Keterangan
Financial (X1)	X1.1	0,615	0,169	Valid
	X1.2	0,634	0,169	Valid
	X1.3	0,628	0,169	Valid
	X1.4	0,532	0,169	Valid
	X1.5	0,645	0,169	Valid
	X1.6	0,665	0,169	Valid
	X1.7	0,683	0,169	Valid
	X1.8	0,752	0,169	Valid
	X1.9	0,601	0,169	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan Tabel 5.3 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dalam variabel financial (X1), yang ada pada instrument penelitian dapat dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan nilai r tabel sebesar 0,169.

Tabel 5.4

Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian Variabel Gaya Hidup (X2)

Variabel	Item	Validitas		
		r hitung	r tabel	Keterangan
Gaya Hidup (X2)	X2.1	0,743	0,169	Valid
	X2.2	0,701	0,169	Valid
	X2.3	0,516	0,169	Valid
	X2.4	0,713	0,169	Valid
	X2.5	0,695	0,169	Valid
	X2.6	0,689	0,169	Valid
	X2.7	0,752	0,169	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan Tabel 5.4 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dalam variabel Gaya Hidup (X2), yang ada pada instrument

penelitian dapat dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan nilai r tabel sebesar 0,169.

Tabel 5.5

Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian Variabel Minat Investasi (Y)

Variabel	Item	Validitas		
		r hitung	r tabel	Keterangan
Minat Investasi (Y)	Y1.1	0,743	0,169	Valid
	Y1.2	0,701	0,169	Valid
	Y1.3	0,516	0,169	Valid
	Y1.4	0,713	0,169	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan Tabel 5.5 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dalam variabel Minat Investasi (Y), yang ada pada instrument penelitian dapat dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan nilai r tabel sebesar 0,169.

3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Menurut Ghazali (2013) menyatakan bahwa suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu

ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS

25. Pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik.
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang tidak baik. (Siregar, 2018)

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.6

Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Financial (X1)	0,769	Reliabel
2	Gaya Hidup (X2)	0,759	Reliabel
3	Minat Investasi (Y)	0,760	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan Tabel 5.6 di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas terhadap kuesioner yang disebarkan bahwa seluruh variabel adalah reliabel, karena nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi liner/berganda tujuannya untuk mengetahui

terpenuhi atau tidak model regresi linear yang menentukan baik atau tidaknya suatu penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dengan dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka data residual berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai asymp. Sig (2-tailed) lebih dari 0,05 maka residual terdistribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel beriku ini:

Tabel 5.7

Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov Z	0,468
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,981

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan Tabel 5.7 di atas, dapat dilihat bahwa nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,981 sehingga nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas adalah syarat atau asumsi terhadap jenis analisis yang harus dipenuhi. Multikolinearitas dapat terjadi pada beberapa model regresi. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji dan memastikan apakah pada model regresi ditemukan adanya interkorelasi kolinearitas antar variabel bebas. Uji Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolonieritas, dan apabila nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolonieritas.

Hasil uji Multikolonieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.8

Hasil Uji Multikolonieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Financial (X1)	0,588	1,702	Tidak terjadi Multikolonieritas
2	Gaya Hidup (X2)	0,588	1,702	Tidak terjadi Multikolonieritas

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan Tabel 5.8 di atas, dapat diketahui bahwa pada penelitian ini tidak terdapat gejala multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi karena nilai Tolerance senilai 0,588 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF juga kurang dari 10 yaitu 1,702.

c. Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas:

- 1) Jika probabilitas signifikannya di atas 5% atau 0.05, maka tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.
- 2) Sebaliknya apabila probabilitas signifikannya di bawah 5% atau 0.05, maka hal ini mengandung adanya heteroskedastisitas.

Hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.9

Hasil Uji Heterokedastisitas

No	Variabel	Sig	Keterangan
1	Financial (X1)	0,429	Tidak terjadi heterokedastisitas
2	Gaya Hidup (X2)	0,884	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan Tabel 5.9 di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas, karena nilai signifikan kedua variabel lebih dari 0,05.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas seperti beban kerja dan stres kerja terhadap variabel terikat yaitu kinerja. Hasil dari uji analisis regresi linear berganda variabel beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5.10

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.	F tabel	Keterangan
Konstanta	4,800				
Financial (X1)	0,684	5,090	0,000	3,09	Signifikan
Gaya Hidup (X2)	0,727	6,617	0,000	3,09	Signifikan
F hitung	= 96,114		0,000		

R	= 0,822		
R square	= 0,676		
Adjusted r square	= 0,669		
Std. Error of the Estimate	= 2,816		

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan Tabel 5.10 pengujian regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 4,800 + 0,684 X1 + 0,727 X2 + 2,816$$

Penjelasan dari persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) = 4,800 artinya jika Financial (X1) dan Gaya Hidup (X2) secara bersama- sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0), maka Minat Investasi nilainya sebesar 4,800.
- 2) Nilai koefisien regresi Financial (X1) bersifat positif sebesar 0,684 menunjukkan bahwa Financial berpengaruh terhadap Minat Investasi. Artinya apabila Financial meningkat maka Minat Investasi juga akan meningkat sebanyak 68,4%. Hal ini karena apabila keuangan/ financial mahasiswa tinggi mereka akan lebih berpeluang untuk berinvestasi karena mereka berpikir keuangan/ financial yang tinggi lebih baik jika mereka investasikan untuk manfaat kedepannya.
- 3) Nilai koefisien regresi Gaya Hidup (X2) bersifat positif sebesar 0,727 menunjukkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh terhadap Minat

Investasi. Artinya apabila Gaya Hidup meningkat maka Minat Investasi juga akan meningkat sebanyak 72,7%. Hal ini artinya Gaya hidup dapat menjadi patokan atau latar belakang untuk berinvestasi karena jika dilihat dari hasil yang menguntungkan juga akan menunjang gaya hidup mahasiswa untuk lebih lagi dalam berpenampilan sehari-hari.

Dengan demikian, dilihat dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa financial dan gaya hidup berpengaruh positif. Artinya pengaruh tersebut dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa. Hal tersebut terjadi financial dan gaya hidup apalagi di jaman sekarang sangat mempengaruhi orang-orang khususnya mahasiswa untuk memiliki penghasilan lebih untuk masa mendatang, dengan adanya investasi menjadikan mereka menjadi terjamin untuk keuangan yang juga menunjang gaya hidup bagi Sebagian mahasiswa, walaupun pastinya juga akan ada resiko dari investasi tersebut.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada Tabel 5.10 yang diperoleh dari model *summary* statistik, maka akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) R dalam regresi linear berganda menunjukkan nilai korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Angka R yang didapat sebesar 0,822. Nilai korelasi tersebut menunjukkan tingkat hubungan yang sangat kuat karena berada di antara kisaran 0,80 sampai 1,000, artinya korelasi antara variabel

financial dan Gaya Hidup memiliki hubungan yang sangat kuat dengan Minat Investasi. Besarnya nilai R dapat dilihat pada tabel interpretasi R di bawah ini:

Tabel 5.11
Tabulasi Interpretasi Nilai R

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup Rendah
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2016: 184)

2) R Square menunjukkan koefisien determinasi. Nilai R Square sebesar 0,676 artinya Minat Investasi dipengaruhi oleh Financial dan Gaya Hidup sebesar 67,6%. Hal ini berarti sisanya sebesar 32,4% kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas, yaitu Financial (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap variabel terikat yaitu Minat Investasi (Y).

a. Uji Statistik t

Uji Statistik t digunakan untuk menguji apakah financial dan Gaya Hidup berpengaruh secara Parsial terhadap Minat Investasi. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2016;97). Dalam pengujian ini jika t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis diterima dengan nilai signifikan kurang dari 0,05, dan apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka hipotesis ditolak dengan nilai signifikan lebih dari 0,05. Adapun hasil uji statistik t dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.10.

Hasil uji statistik t penelitian ini berdasarkan Tabel 5.10 di atas, menunjukkan bahwa:

- 1) Variabel Financial (X1), diketahui memiliki nilai t hitung sebesar 5,090 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel ($5,090 > 1,661$) dan perbandingan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan Financial berpengaruh positif terhadap Minat Investasi dapat diterima.
- 2) Variabel Gaya Hidup (X2), memiliki nilai t hitung sebesar 6,617 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel ($6,617 > 1,661$) dan perbandingan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 <$

0,05), sehingga hipotesis yang menyatakan Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Minat Investasi dapat diterima.

b. Uji F

Uji Statistik F digunakan untuk menguji apakah Financial dan Gaya Hidup berpengaruh secara Simultan terhadap Minat Investasi. Uji statistik F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam pengujian ini apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka hipotesis diterima dengan nilai signifikan kurang dari 0,05. Dan apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka hipotesis ditolak lebih kecil dari F tabel maka hipotesis ditolak dengan nilai signifikan lebih dari 0,05. Adapun hasil uji statistik F dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.10.

Hasil uji statistik F dalam penelitian ini berdasarkan pada Tabel 5.10, menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu financial (X1) dan Gaya Hidup (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu Minat Investasi (Y), dilihat dari nilai F hitung dalam penelitian lebih besar dari F tabel yaitu $96,114 > 3,09$ dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan Financial dan gaya Hidup berpengaruh secara bersama-sama terhadap Minat Investasi dapat diterima.

6. Pembahasan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diatas didapatkan bahwa,

seluruh uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji heteroskedastisitas pada data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini telah terpenuhi. Dari hasil uji R^2 menjelaskan Nilai R Square sebesar 0,676 artinya Minat Investasi dipengaruhi oleh Financial dan Gaya Hidup sebesar 67,6%. Hal ini berarti sisanya sebesar 32,4% kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Berikut ini akan diuraikan tentang hasil penelitian penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Pengaruh secara parsial antara variabel *financial* dan variabel gaya hidup terhadap minat investasi Mahasiswa FEB ULM dan UIN Antasari

Variabel Financial (X1), diketahui memiliki nilai t hitung sebesar 5,090 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel ($5,090 > 1,661$) dan perbandingan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan Financial berpengaruh positif terhadap Minat Investasi dapat diterima. Sedangkan, Variabel Gaya Hidup (X2), memiliki nilai t hitung sebesar 6,617 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel ($6,617 > 1,661$) dan perbandingan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Minat Investasi dapat diterima.

Dengan demikian variable Bebas Yaitu financial (X1) dan Gaya Hidup (X2) berpengaruh secara parsial terhadap Variabel Terikat yaitu Minat

investasi (Y). Karena financial seseorang khususnya mahasiswa sangat berpengaruh untuk mengambil keputusan terhadap minat berinvestasi, karena di jaman sekarang mahasiswa sudah mulai memahami bahwa menabung/ saving sudah ada acara modern dan juga sudah ada investasi secara Syariah dengan demikian rasa takut atau khawatir untuk berinvestasi sedikit menekan rasa itu, apalagi keuntungan yang dijanjikan menjadikan hal itu sebuah peluang untuk melakukan hal itu.

Selain itu, gaya hidup seseorang khususnya mahasiswa jaman sekarang sangat melatar belakangi untuk memiliki penghasilan lebih untuk menunjang penampilan mereka sehari-hari Ketika kekampus khususnya. Karena gaya hidup mahasiswa yang sering disebut sebagai generasi milineal sekarang cenderung hedonis. Ini yang kadang membuat terjadi ketiksesuaian kondisi ekonomi yang sebenarnya dengan gaya hidup yang dimiliki. Akibatnya mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam masalah keuangan. Sehingga dengan berinvestasi menjadi sebuah peluang untuk menambah keuntungan. Sebagai pembanding pengaruh secara parsial maka dapat dijelaskan pada Penelitian oleh Hayani, Nor (2021), NVESTASI BERBASIS EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG MARTAPURA. Skripsi, Ekonomi dan Bisnis Islam. Di jelaskan bahwa biaya investasi adalah alasan untuk berinvestasi, Hal ini Sejalan dengan Variabel yang diambil yakni *Financial* dan Gaya Hidup.

- b. Pengaruh secara simultan antara variabel *financial* dan gaya hidup terhadap Minat investasi Mahasiswa FEB ULM dan UIN Antasari

Variabel bebas yaitu financial (X1) dan Gaya Hidup (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu Minat Investasi (Y), dilihat dari nilai F hitung dalam penelitian lebih besar dari F tabel yaitu $96,114 > 3,09$ dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan Financial dan gaya Hidup berpengaruh secara bersama-sama terhadap Minat Investasi dapat diterima.

Hal tersebut terjadi karena *financial* dan gaya hidup apalagi di jaman sekarang sangat mempengaruhi orang-orang khususnya mahasiswa untuk memiliki penghasilan lebih untuk masa mendatang, dengan adanya investasi menjadikan mereka menjadi terjamin untuk keuangan yang juga menunjang gaya hidup bagi Sebagian mahasiswa, walaupun pastinya juga akan ada resiko dari investasi tersebut. Sebagai pembanding pengaruh secara simultan maka dapat dijelaskan pada penelitian Safitri, Eka (2021) ANALISIS STRATEGI PEMASARAN PADA PRODUK TAPENAS iB HASANAH DI BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG BANJARBARU. Skripsi, Ekonomi dan Bisnis Islam. Dijelaskan Bahwa Minat dan rasa tertarik nasabah terhadap produk yang ditawarkan tidaklah lepas dari strategi yang diterapkan oleh perbankan. Hal ini sejalan dengan pengaruhnya dua variable tidak

terikat dengan Variabel Terikat yakni Minat Investasi yang berpengaruh.